

Konflik Muslim Rohingya dalam Bingkai Tiga Media Islam di Indonesia

Anggi Septa Sebastian

Alumnus Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta

Iwan Awaluddin Yusuf

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta

Abstract

Rohingya Case in Myanmar attracted the attention for a number of Islamic media in Indonesia, including eramuslim.com site, Republika daily and Sabili magazine. Although all three of Islamic media covering the same case, and even with the same sources, but there are striking differences between all of them. eramuslim.com framing the case as a case of violence involving name of religion. Republika daily saw this case as a organized violation of the law until to be a problem that also resolved by the Non-Aligned Movement. While the Sabili magazine saw as injustice in making policies by Myanmar government that make an oppressed Rohingya by various sides.

Keywords: *Rohingya Moslem, Islamic media, eramuslim.com site, Republika daily, Sabili magazine.*

Abstrak

Kasus Rohingnya di Myanmar telah menarik perhatian berbagai media Islam di Indonesia, termasuk situs *eramuslim.com*, harian *Republika*, dan majalah *Sabili*. Meskipun ketiga media tersebut sama-sama media Islam, namun terdapat perbedaan cukup menonjol dalam melakukan framing pemberitaan tentang kekerasan yang mengatasnamakan agama. Harian *Republika* melihat kasus ini sebagai kekerasan terorganisir terhadap hukum sampai menjadi masalah yang harus diselesaikan oleh Gerakan Non Blok (GNB). Sementara itu, *Sabili* memandang kasus ini sebagai ketidakadilan pemerintah Myanmar dalam memutuskan kebijakan. Akibatnya, kaum Rohingya merasa ditekan dari berbagai sisi.

Kata Kunci: *Muslim Rohingnya, media Islam, eramuslim.com.site, harian Republika, majalah Sabili*

Pendahuluan

Juni 2012, masyarakat dunia dikejutkan dengan kasus yang melibatkan unsur SARA. Kasus ini terjadi di Myanmar dan lebih dikenal dengan Kasus Muslim

Rohingya. Kasus ini bermula pada 28 Mei 2012. Seorang gadis Buddha, Ma Thida Htwe (28) dari Desa Kyauknimaw dilaporkan tewas ditikam di hutan dekat jalan menuju Kyaukhtayan, saat pulang